

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio*. Objek yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di indeks syariah JII 70 (Evaluasi Mayor) pada periode 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian, simpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji statistik t yang menunjukkan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t sebesar 2,581 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,013 (lebih kecil dari 0,05). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak berdasarkan hasil uji statistik t. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyono dan Safitri (2021), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.
2. Variabel *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji statistik t yang menunjukkan *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai t sebesar 2,497 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016 (lebih kecil dari 0,05). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima berdasarkan hasil uji statistik t. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2020), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.
3. Variabel *Return On Equity* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji statistik t yang menunjukkan *Return On Equity* memiliki nilai t sebesar -3,005 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 (lebih kecil dari 0,05). Dengan begitu, dapat

disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak berdasarkan hasil uji statistik t. Hasil yang didapatkan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Itemgenova & Sikveland (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka akan menurunkan nilai *Price Earning Ratio* yang dimana berarti *ROE* berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio*.

4. Seluruh variabel independen, yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Return On Equity* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Price Earning Ratio*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik F, nilai F hitung pada penelitian ini adalah sebesar 7,040 ; lebih besar dari nilai F tabel yang sebesar 2,79 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

Walaupun telah menggunakan jurnal empiris yang mendukung dalam pembangunan hipotesa, namun dalam penelitian masih bisa terjadi keadaan dimana hipotesa yang dibuat oleh peneliti ditolak dikarenakan beberapa hal diantaranya:

1) Keterbatasan Data atau Metodologi Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini masih memiliki kemungkinan dimana tidak mendukung hipotesa tersebut. Metodologi penelitian yang berbeda mampu menghasilkan temuan yang berbeda pula. Terlihat dari hasil uji kemampuan variabel independen hanya mampu menjelaskan sebesar 25,80% terhadap variabel dependen.

2) Variasi Kontekstual

Kondisi dan konteks yang berbeda dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya mampu membedakan hasil dari hipotesa. Mulai dari perbedaan waktu/tahun penelitian, sampel populasi, atau variabel lain yang tidak terkontrol mampu mempengaruhi hasil. Contohnya, pada jurnal utama menggunakan *datastream* untuk pengambilan data dan sampel dimana penelitian sebelumnya menggunakan tahun 2013-2016 sedangkan untuk penelitian ini menggunakan data tahun 2020-2022. Populasi yang digunakan oleh peneliti sebelumnya menggunakan data perusahaan dalam bidang kelautan dimana berbeda dengan sampel populasi penelitian ini yang mencakup perusahaan syariah. Terdapat

juga perbedaan dalam hal variabel independen yang dipakai yaitu sebanyak 8 variabel sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen. Variabel *EPS* yang digunakan pada penelitian sebelumnya hanya melaporkan nominal *EPS* yang bersifat negatif.

3) Ukuran Sampel

Ukuran sampel penelitian yaitu sebesar 54 sampel atau tidak representatif mampu menyebabkan hasil yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya juga hanya 8 dari 10 perusahaan *seafood* yang terdaftar dalam *OSE: Scottish Salmon Company PLC and Hofseth BioCare ASA*.

5.2 Keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan:

1. Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2020 – 2022 yang dimana dalam penelitian ini ada sejumlah kejadian tidak terduga seperti Covid-19. Hal ini menyebabkan hasil perhitungan pada variabel yang digunakan dipengaruhi oleh kondisi pandemi.
2. Variabel independen di dalam penelitian ini tidak dapat menjelaskan variabel dependen secara penuh dan menyeluruh. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *adjusted R²* yang hanya sebesar 0,258 yang berarti *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Return On Equity* hanya dapat menjelaskan variabel dependen *Price Earning Ratio* sebesar 25,80% sedangkan 74,20% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijadikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian yang ada, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan bagi penelitian selanjutnya:

1. Menambahkan atau menggunakan objek penelitian yang berasal dari sektor atau indeks lain di luar indeks syariah untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mampu digeneralisasikan.
2. Menambahkan periode penelitian yang tidak mencakup periode pandemi untuk mendapatkan nilai data yang lebih bisa menggambarkan kondisi ekonomi pada periode normal.
3. Menjadikan variabel *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel moderasi dikarenakan jumlah dividen yang dibagikan oleh perusahaan sangat mempengaruhi naik turunnya nilai *Price Earning Ratio* dan dalam penelitian ini variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap PER.

5.4 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Implikasi penelitian ini terhadap investor menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi dengan melihat PER sebagai acuan ditentukan dari seberapa besar proporsi hutang terhadap ekuitas perusahaan, seberapa besar perusahaan mampu membagikan dividen, serta seberapa tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penggunaan ekuitasnya. Untuk perusahaan sendiri penting untuk mengetahui proporsi hutang milik perusahaan sehingga mampu menjaga kesehatan keuangan, mampu menjaga kas perusahaan yang nantinya bisa digunakan untuk membagikan dividen tunai bagi pemegang saham secara konsisten, serta perusahaan harus bisa memaksimalkan ekuitas yang dimilikinya untuk memperoleh laba bersih yang nantinya bisa dipakai untuk pengembangan perusahaan di masa depan.